

**SKRIPSI**

**USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER**

**(Studi Kasus Pada Program Pembiayaan TUR Pada BTPN Syariah Cabang  
Dwikora,**

**Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2016)**

**Oleh :**

**EKA MAYA RETNO SAFITRI**

**NPM : 13102734**



**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI( IAIN)**

**METRO**

**1439 H/2018M**

**USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER**  
**(Studi kasus pada Program Pembiayaan TUR Pada BTPN Syariah**  
**Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun**  
**2016)**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734

Pembimbing I : Dr.Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag., MH

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1439 H / 2018 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER (Studi Kasus Tunas Usaha Rakyat Pada BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat)**

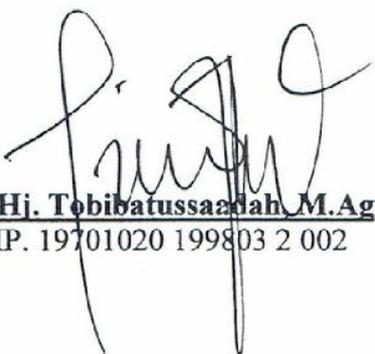
Nama : **Eka Maya Retno Safitri**  
NPM : 13102734  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Hj. Tobibatussaadah M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002



**Nizaruddin, S.Ag., MH**  
NIP. 19740302 199903 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 0259/In-28.3/D/PP.00.9/2018

Skripsi dengan Judul: USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER (Studi Kasus Pada Program Pembiayaan TUR Pada BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2016), disusun oleh Eka Maya Retno Safitri, NPM.13102734, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at / 19 Januari 2018.

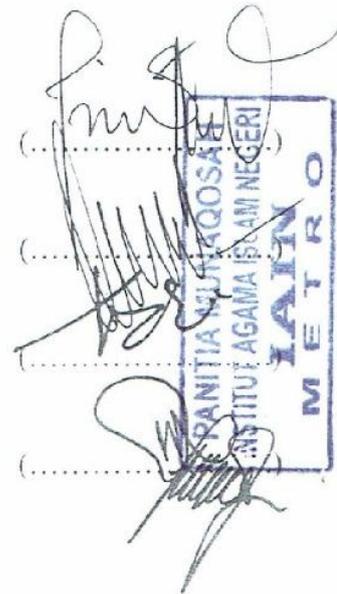
**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Penguji I : Drs. Dri Santoso, MH

Penguji II : Nizaruddin, S.Ag., MH

Sekretaris : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Widhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Skripsi Untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : **Eka Maya Retno Safitri**  
NPM : 13102734  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER  
(Studi Kasus Tunas Usaha Rakyat Pada BTPN  
Syariah Cabang  
Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat)**

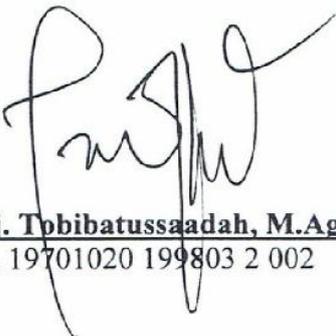
Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

  
**Nizaruddin, S.Ag., MH**  
NIP. 19740302 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER**

**(Studi kasus pada Tunas Usaha Rakyat Pada BTPN Syariah Cabang Dwikora,  
Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2016)**

Oleh :

**Eka Maya Retno Safitri**

NPM.13102734

Masalah kemiskinan sampai saat ini terus menerus menjadi masalah yang berkepanjangan. Kemiskinan merupakan persoalan yang multi dimensional yang tidak saja melibatkan faktor ekonomi semata, tetapi juga sosial, budaya, politik dan karakter masyarakat itu sendiri. Kemiskinan telah memberikan dampak dalam berbagai tampilan, baik terhadap perorangan, keluarga dan kepada lembaga. Oleh sebab itu, diperlukannya sebuah lembaga keuangan yang dapat membantu masyarakat dipedesaan khususnya wanita dalam menunjang perekonomiannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program TUR dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat pedesaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif, yaitu metode masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Teknik pengumpulan datanya dengan cara penelitian lapangan atau survey serta menggunakan teknik *Purposive Sampling* (menunjukkan populasi tertentu dengan pertimbangan dan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya) Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan program TUR dalam usaha kerakyatan pada masyarakat pedesaan khususnya perempuan memberikan dampak yang positif dan sudah bisa dilakukan secara efektif sesuai dengan target pencapaiannya. Selain itu program TUR ini menciptakan tingginya inisiatif diri pada masyarakat pedesaan, sehingga ibu-ibu mampu untuk memulai keberanian usaha agar mempunyai penghasilan sendiri tanpa harus menunggu hasil upah pekerjaan suaminya.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA MAYA RETNO S  
NPM : 13102734  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018  
Yang Menyatakan,



**Eka Maya Retno Safitri**  
**NPM. 13102734**

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya: “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi;  
dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu  
beruntung.”*

*(QS. Al-Jumu'ah ayat 10)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

1. Ibunda Kartini dan Ayahanda Efdiwan yang selalu membantu mengiringi perjalanan di waktu kecil hingga dewasa sekarang. Merekalah yang telah mengiringi penulis dalam setiap saat dengan iringan do'a yang tulus. Begitu besar perjuangan dan kasih sayang mereka yang penulis terima, terima kasih.
2. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Metro yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan belajar dan penyusunan tugas akhir ini.
3. Adik-adik ku tercinta dan tersayang Agnes dan Najwa yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar kepada penulis.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan Skripsi ini (Misgi, Khotim, Syamsi, Norra, Yun Farida, Yana, Septi, Rizka, Asni).
5. Untuk seseorang yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta memotivasi penulis dalam mengerjakan Skripsi ini (M. Lukman Hakim).
6. Almamaterku yang sangat aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur yang tak terkira penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Negeri Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, SHI. MS selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta memotivasi dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag., MH selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta memotivasi dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, dan kakak-kakak tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal kebajikannya dibalas oleh Allah SWT.

Kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Metro, Januari 2018

Penulis



Eka Maya Retno S

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Nota Dinas.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan .....	xi
Kata Pengantar .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Isi.....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Usaha Kerakyatan Berbasis Gender .....	7
1. Pengertian Usaha Kerakyatan .....	7
2. Macam-Macam Usaha .....	7
3. Pembiayaan Usaha Mikro .....	8
4. Fungsi Pembiayaan .....	12
5. Pengertian Gender dan Konsep Gender .....	13
6. Kesetaraan Gender .....	14
7. Faktor-Faktor yang Mendorong Wanita Membuka Usaha .....	16

B. BTPN .....	20
1. Pengertian BTPN .....	20
2. Produk-Produk BTPN .....	20

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data .....	23
1. Sumber Data Primer .....	23
2. Sumber Data Skunder .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Metode Wawancara( <i>Interview</i> ) .....	25
2. Pengamatan (Observasi) .....	25
3. Dokumentasi .....	26
D. Teknis Analisis Data .....	26

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	28
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	28
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	41
1. Analisis Usaha TUR Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Pedesaan .....	41

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran-lampiran:

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. APD (Alat Pengumpul Data)
4. Surat Izin Riset
5. Surat Tugas
6. Surat Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah kemiskinan sampai saat ini terus menerus menjadi masalah yang berkepanjangan. Kemiskinan merupakan persoalan yang multi dimensional yang tidak saja melibatkan faktor ekonomi semata, tetapi juga sosial, budaya, politik dan karakter masyarakat itu sendiri. Kemiskinan telah memberikan dampak dalam berbagai tampilan, baik terhadap perorangan, keluarga dan kepada lembaga. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa yang paling esensial adalah kemiskinan selalu bermula dari kondisi perorangan. Untuk merealisasikannya, peran masyarakat, pemerintah, dan swasta sangat diperlukan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat melalui kebijakan, program, maupun berbagai kegiatan yang mendukung. Selain itu, di Indonesia sekarang ini banyak bermunculan berbagai jenis lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan.<sup>1</sup>

Dengan adanya lembaga keuangan tersebut perekonomian rakyat dapat ditingkatkan, terutama rakyat yang kurang mampu yang sangat memerlukan pembiayaan, untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif maupun mengembangkan usaha yang sudah dirintisnya. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan juga kesehatan. Kepala BPS,

---

<sup>1</sup> Mustofa, “*Kemiskinan*”, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/kemiskinan> diunduh pada 19 januari 2017.

Suharyanto mengatakan, jumlah masyarakat miskin di Indonesia sebagian besar berada dipedesaan sekitar 17,28 juta penduduk miskin atau dalam bentuk persentasenya mencapai 13,96 %.<sup>2</sup>

Salah satu penyebabnya adalah karena kurang maksimalnya perkembangan usaha mikro terhadap daerah-daerah yang berada di pedesaan dan masyarakatnya yang masih belum *bankable*. Oleh karena itu, untuk memperluas jangkauan fasilitas pembiayaan tersebut dibutuhkan lembaga keuangan yang dapat menjangkau dan tidak memberatkan bagi mereka. Ibnu Taimiyah mengemukakan bahwa Siapapun yang tidak mampu memperoleh penghasilan yang mencukupi maka harus dibantu dengan sejumlah uang, agar mampu memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup> Sehingga di Indonesia saat ini jumlah lembaga pembiayaan telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dari tahun ketahunnya.

Salah satu lembaga keuangan yang sekarang ini dipercaya mampu membantu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di pedesaan adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah salah satu lembaga keuangan syariah secara khusus untuk difokuskan melayani segmen Tunas Usaha Rakyat (TUR). Adanya pembiayaan mikro tersebut bertujuan untuk memberdayakan jutaan keluarga pra/cukup sejahtera dengan harapan agar keluarga berpendapatan rendah ini khususnya perempuan

---

<sup>2</sup> Berita Politik Indonesia, “*Penduduk Miskin*” dalam [www.politikindonesia.com](http://www.politikindonesia.com) diunduh pada 19 januari 2017

<sup>3</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2005), h. 220.

miskin bisa meningkatkan penghasilan dan tingkat kesejahteraan kehidupan yang lebih baik.<sup>4</sup>

BTPN meluncurkan bisnis usaha mikro dan kecil (UMK) dengan nama BTPN mitra usaha rakyat pada tahun 2009 dengan membuka 539 kantor cabang diberbagai daerah. Program pemberdayaan *mass market* ini bisa berkelanjutan serta menjadi bagian integral dari aktivitas bisnis BTPN. Sehingga pada tahun 2010 BTPN berhasil menyelesaikan uji coba bisnis perbankan komunitas syariah atau yang biasa dikenal dengan BTPN syariah-Tunas Usaha Rakyat.<sup>5</sup> TUR mempunyai dua komponen utama yaitu yang pertama, pemberdayaan perempuan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pra-sejahtera produktif. Yang kedua, mengembangkan empat perilaku efektif yang terdiri dari keberanian, disiplin, kerja keras dan solidaritas. Program TUR ini memberikan solusi keuangan dalam bentuk paket pembiayaan kepada sekelompok wanita yang sudah atau ingin ber-usaha di pedesaan, namun tidak memiliki modal dan akses perbankan untuk meminjam modal. Paket pembiayaan yang diberikan terdiri dari pembiayaan sebesar RP.1-3 juta dan dilunasi dengan cicilan setiap dua minggu dalam waktu setahun.<sup>6</sup>

Alasan peneliti memilih kegiatan pemberdayaan terhadap perempuan di pedesaan dengan adanya program Tunas Usaha Rakyat (TUR) pada lembaga keuangan di atas yaitu karena adanya keinginan peneliti tentang sejauh

---

<sup>4</sup> Artikel ini diakses pada tanggal 19 januari 2017 dari <http://www.btpn.com>

<sup>5</sup> [www.btpn.com/segmen-usaha/bisnis-syariah/](http://www.btpn.com/segmen-usaha/bisnis-syariah/) diunduh pada 19 januari 2017.

<sup>6</sup> Hasil wawancara pra survey dengan pihak BTPN Syariah Dwikora pada 4 januari 2017.

mana program TUR dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dipedesaan, khususnya perempuan miskin yang ingin membenahi kehidupannya.

Pada kenyataannya peneliti telah menemukan khususnya masyarakat di desa Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat, banyak sekali ibu-ibu yang antusias ingin bergabung dalam program PMD (Paket Masa Depan), sebagai contoh nasabah yang mengikuti program TUR yakni Ibu Kartini yang saat ini sedang menggeluti usaha pakaian yang berjalan 1 tahun lebih dan terus berkembang pesat, selain itu ada Ibu Marlina yang telah memanfaatkan lahan kosong untuk menanam sayuran dengan mendapatkan modal usaha program TUR, dan dapat mengembangkan usaha kesektor yang lebih luas.<sup>7</sup> Sehingga diharapkan adanya program ini kedepan dapat meningkatkan kemampuan dan pola pikir masyarakat pedesaan khususnya perempuan agar mampu berperan dan mengangkat martabat keluarganya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER (Studi Kasus Tunas Usaha Rakyat Pada BTPN Syariah cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat)”**.

---

<sup>7</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kartini dan Ibu Marlina selaku anggota yang mengikuti program TUR di BTPN Syariah Dwikora. Pada 4 januari 2017

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana usaha kerakyatan berbasis Gender pada TUR di BTPN dapat membantu masyarakat pedesaan dalam memulai sebuah usaha ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan yang ingin di capai penulis dari hasil pnelitian ini adalah :

### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apakah usaha kerakyatan berbasis Gender pada TUR di BTPN dapan membantu masyarakat pedesaan dalam memulai sebuah usaha.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

2.1 Secara teoritis temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan keilmuan pada bidang lembaga keuangan syariah pada umumnya khususnya BTPN syariah, serta menjadi rujukan atau referensi penelitian berikutnya tentang usaha kerakyatan berbasis gender terhadap efektivitas peningkatan usaha anggota.

2.2 Secara praktis temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang menumbuhkan minat terhadap pembiayaan dana TUR untuk usaha mikro di BTPN syariah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini, oleh karena itu peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya :

1. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas syariah yang disusun Ratna Marita yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Sistem Grameen” menjelaskan tentang perbandingan antara kedua lembaga yaitu PT. Mutiara Bisnis Keluarga Ventura yang pelaksanaannya berbasis konvensional dengan koperasi Baytul Ikhtiar Bogor yang pelaksanaannya secara syariah sehingga hasilnya memberikan jawaban tentang perbedaan pelaksanaannya kedua lembaga tersebut.<sup>8</sup>
2. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas syariah yang disusun Sri Lestari yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin dengan Metode Analitic Hierarchy Process (AHP), menjelaskan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan adanya pemberdayaan perempuan khususnya ekonomi perempuan miskin hanya

---

<sup>8</sup> Ratna Marita, “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Sistem Grameen pada Koperasi baitul ikhtiar Bogor”, Skripsi tahun 2010.

saja pada skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah himpunan Pro-IBU Koperasi Syariah dan PT. Mitra Bisnis Keluarga.<sup>9</sup>

3. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disusun Jumariyah yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho”. Hasil penelitian tersebut ialah pemberdayaan ekonomi yang mengacu pada pengentasan kemiskinan melalui koperasi yang berfungsi membangun dan mengembangkan potensi untuk mensejahterakan masyarakat dari segi ekonomi maupun sosial.<sup>10</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas, perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada tema yang peneliti lakukan serta bagaimana cara memberikan solusi dalam setiap masalah yang ada dalam setiap penelitian yang telah peneliti lakukan. Selain itu, persamaan penelitian di atas dengan peneliti lakukan terletak pada lembaga keuangan yang digunakan serta metode, pokok permasalahan yang muncul dalam sebuah penelitian yang dilakukan dalam setiap penelitian.

## **BAB II**

---

<sup>9</sup> sri Lestari, “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Miskin dengan Metode Analitic Hierarchy process (AHP) pada Himpunan Pro-Ibu Koperasi Syariah dan PT. Mitra Bisnis Keluarga”, Skripsi tahun 2013.

<sup>10</sup> Jumariyah, “Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita Krido Mulyo di Dusun Joho”, Skripsi tahun 2011.

## LANDASAN TEORI

### A. Usaha Kerakyatan

#### 1. Pengertian Usaha Kerakyatan

Pengertian usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, daya upaya, ikhtiar) dalam memperoleh hasil yang maksimal.<sup>11</sup> Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Sedangkan Usaha kerakyatan adalah Usaha yang diperuntukan oleh rakyat kecil.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha adalah kegiatan untuk mencapai keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 2. Macam-Macam Usaha

Secara garis besar ada 5 jenis usaha yang dapat diamati dalam keseharian yaitu :

- a. Usaha Ekstratif adalah jenis usaha yang mengambil dan memanfaatkan secara langsung kekayaan alam, seperti hasil laut dan hasil hutan.
- b. Usaha Pertanian adalah usaha mengolah tanah dan menanaminya dengan jenis tanaman yang bermanfaat.
- c. Usaha Industri adalah jenis usaha untuk menghasilkan barang baru atau mengolah bahan baku/mentah menjadi bahan jadi.
- d. Usaha Dagang adalah orang yang menjual barang-barang tertentu, barang yang dijual berupa kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya.
- e. Usaha jasa adalah bertujuan memberikan pelayanan atau membantu segala sesuatu yang diperlukan orang lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1349-1350

<sup>12</sup> Didi Sukyadi dkk, *Kewirausahaan*, (Bandung: Basen Press, 2007), h. 90

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa banyak bidang usaha yang dapat dijadikan acuan dalam membuat sebuah usaha baru, dan dapat melihat ke segmen pasar mana yang paling banyak diminati oleh konsumen.

### 3. Pembiayaan Usaha Mikro

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, 'saya percaya' atau 'saya menaruh kepercayaan'. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah.<sup>13</sup> Selain kepercayaan, didalam pembiayaan juga harus bisa memahami kemampuan dari seseorang untuk melakukan pembiayaan.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank Syari'ah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip Syari'ah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.<sup>14</sup>

Pembiayaan yang diberikan oleh bank Syari'ah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan Syari'ah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank Syari'ah. Pembiayaan tersebut di tujukan untuk sektor usaha.

---

<sup>13</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 3.

<sup>14</sup> Ismail, *perbankan syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 105.

Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha kecil memegang peranan yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap usaha kecil. Usaha kecil ini, selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa usaha kecil juga mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena sebuah usaha besar berawal dari sebuah usaha kecil dan berkembang pesat menjadi sebuah usaha yang besar.

Bisnis kecil merupakan batu loncatan bagi pengusaha dari setiap sektor ekonomi. Banyak pengusaha memulai bisnisnya dari awal dengan bisnis kecil atau istilah sehari-hari bisnis kecil-kecilan.<sup>16</sup> Kita sering mendengar singkatan UMKM artinya usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.<sup>17</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa usaha kecil merupakan bisnis yang berawal dari usaha kecil-kecilan dengan modal usaha yang pas-pasan. Tetapi dengan ketekunan seorang wirausaha mampu mengembangkan dan menjadikan bisnisnya menjadi lebih besar.

Di Indonesia digunakan istilah usaha kecil, yang banyak dikenal dengan istilah pedagang kaki lima. Produk yang dijual juga sangat beragam

---

<sup>15</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 44.

<sup>16</sup> Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 201.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 204.

dari kue basah, kue kering buatan rumah tangga, makanan dan minuman kemasan buatan pabrik, majalah dan koran.<sup>18</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa di Indonesia banyak sekali pedagang kaki lima yang berjualan dipinggir jalan dengan harapan mendapatkan keuntungan, dengan menjual berbagai macam produk, yang dibutuhkan masyarakat.

Telah di paparkan materi tentang pembiayaan dan usaha mikro di atas. Peneliti memahami bahwa pembiayaan usaha mikro adalah pembiayaan yang dilakukan guna menunjang kelangsungan dari usaha yang didirikan oleh pengusaha kecil yang modalnya rendah. Bagi pengembangan usaha kecil, masalah modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dilakukan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun untuk langkah-langkah pengembangan usahanya, yaitu melalui kredit perbankan, pinjaman lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, pinjaman dari dana penyesihan sebagian laba Usaha Milik Negara (BUMN), hibah, dan jenis-jenis pembiayaan lainnya.<sup>19</sup>

Dapat dipahami bahwa banyak para pengusaha kecil yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya tersebut, dengan kurangnya modal seorang pengusaha membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya, dengan cara meminjam dari instansi ataupun lembaga keuangan.

#### 4. Fungsi Pembiayaan

Secara terinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 202.

<sup>19</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis.*, h. 48.

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.<sup>20</sup>  
Maksud dari penjelasan diatas adalah pembiayaan mampu memberikan solusi dalam pertukaran barang dengan memberikan pembiayaan yang dapat menggantikan uang sebagai alat pembayaran. Pembiayaan disini bisa berupa pembiayaan mudharabah dengan perantara antar Bank sebagai *Shahibul maal* dan nasabah sebagai *Mudharib*, dan pembiayaan-pembiayaan lainnya.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka ajkan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.<sup>21</sup>  
Maksud dari kutipan diatas adalah sebuah pengusaha yang kekurangan modal akan melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan ekonomi masyarakat.
- e. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.
- f. Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional. Apabila rata-rata pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal, dan buruh/karyawan mengalami peningkatan pendapatan, maka pendapatan negara via pajak akan bertambah, penghasilan devisa bertambah dan penggunaan devisa untuk urusan konsumsi Berkurang sehingga langsung atau tidak, melalui pembiayaan, pendapatan nasional akan bertambah.
- g. Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi internasional. Lalu lintas pembayaran international pada dasarnya berjalan lancar bila disertai kegiatan pembiayaan yang bersifat internasional.<sup>22</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa banyaknya fungsi pembiayaan memudahkan masyarakat dalam mengatur keuangan.

## B. Gender

---

<sup>20</sup> Ismail, *perbankan syariah.*, h. 108.

<sup>21</sup> *Ibid.*,h. 109.

<sup>22</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi.*, h. 7-9.

## 1. Pengertian Gender

Istilah “gender” dikemukakan oleh para ilmuwan sosial dengan maksud untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang mempunyai sifat bawaan dan bentukan budaya. Gender adalah perbedaan peran fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil komunikasi social dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan jaman.<sup>23</sup>

Seringkali orang mencampur adukkan sifat kodrati (tidak berubah) dengan sifat non kodrati yang bisa berubah dan diubah. Perbedaan peran gender ini juga menjadikan orang berpikir kembali tentang pembagian peran yang dianggap telah melekat, baik pada perempuan maupun laki-laki.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa gender memiliki peran penting sendiri, wanita dan laki-laki diciptakan dengan kodratnya masing-masing.

## 2. Konsep Gender

Gender berasal dari kata “*gender*” (bahasa Inggris) yang artinya adalah jenis kelamin. Istilah gender yang dikemukakan oleh para ilmuwan sosial dengan maksud untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang mempunyai sifat bawaan dan bentukan budaya. Pada prinsipnya konsep

---

<sup>23</sup> Sri Sundari Sasongko, *Konsep dan Teori Gender*, (Jakarta: BKKBN, 2009), h.6.

gender memfokuskan perbedaan antara pria dengan wanita, yang dibentuk oleh masyarakat yang bersangkutan.

Gender adalah suatu konsep yang menunjuk pada suatu sistem peranan dan hubungannya antara perempuan dan laki-laki yang tidak ditentukan oleh perbedaan biologis akan tetapi oleh lingkungan sosial, politik, dan ekonomi. Berawal dari istilah tersebut kemudian munculah paham mengenai pembagian peran antara laki-laki dan perempuan secara sosial dan budaya. Istilah gender mengacu pada makna sosial, budaya, dan biologis. Peran gender bisa berubah karena dipengaruhi oleh ideologi, ekonomi, adat, agama, dan sosial budaya, etnik, waktu, tempat, dan kemajuan iptek.<sup>24</sup>

Peran gender didefinisikan sebagai peran yang berkaitan dengan sifat maskulinitas dan feminitas yang melekat pada laki-laki dan perempuan serta konstruksi secara sosial maupun kultural. Peran gender sangat bervariasi dalam kehidupan masyarakat tiap negara. Sedangkan perspektif gender mengarah pada suatu pandangan atau pemahaman tentang peran perempuan yang dibedakan secara kodrat, dan peran gender yang ditetapkan secara sosial budaya. Perbedaan gender akan menjadi masalah jika perbedaan itu mengakibatkan ketimpangan perlakuan dalam masyarakat serta ketidakadilan dalam hak dan kesempatan baik bagi laki-laki maupun perempuan.

### 3. Kesenjangan Gender

---

<sup>24</sup> Titik Putraningsih. "Sebuah Kajian Perspektif Gender", *Jurnal Perspektif Gender*. Jakarta: Jurnal Psikologi, No.2/2004

Gender merupakan istilah yang menjelaskan pembagian peran serta tanggung jawab bagi laki-laki dan perempuan yang ditetapkan masyarakat maupun budaya, bukan kodrat atau ketentuan tuhan. Kesetaraan gender bukan berarti memperlakukan laki-laki dan perempuan secara sama, melainkan mewujudkan perlakuan yang adil bagi laki-laki dan perempuan, dengan mempertimbangkan kebutuhan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Secara kualitatif, arah strategi, dan sasaran kebijakan kesetaraan gender di tunjukan secara sistematis menjawab berbagai isu ketidaksetaraan gender yang terdapat diberbagai bidang pembangunan.

Secara kuantitatif, kesetaraan gender mengacu pada :

1. Pencapaian kemampuan dasar (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) yang merata bagi laki-laki dan perempuan sebagai hasil dari prioritas pembangunan.
2. Meningkatkan keseimbangan keterwakilan perempuan dalam ranah pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

Dapat dipahami bahwa pembangunan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan diarahkan pada peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan diberbagai bidang pembangunan, untuk peningkatan yang lebih baik.

Pengukuran pencapaian kesetaran gender secara umum dapat dilihat melalui indikator komposit yaitu indikator ketidaksetaraan gender (*Gender-inequality Index-GII*). Pembangunan kesetaraan gender dan pemberdyaaan

---

<sup>25</sup> Nina Sardjunani dan Sanjoyo, *Pembangunan Kesetaraan Gender Backgroun Study RPJMN III (2015-2019)*, ( Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2013), h. 1-2.

perempuan diarahkan pada peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan diberbagai bidang pembangunan.<sup>26</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa pembangunan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan diarahkan pada peningkatan kualitas hidup dan pembangunan. peran perempuan di berbagai bidang.

### C. BTPN

#### 1. Pengertian BTPN

Bank tabungan pensiunan nasional adalah salah satu lembaga keuangan terbesar ke-12 di Indonesia, salah satunya adalah BTPN Syariah. BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN, bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan kepada masyarakat tersebut, BTPN Syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program-program yang ada di BTPN Syariah.<sup>27</sup>

#### 2. Produk-Produk BTPN

##### a. Penghimpun Dana

##### a) Tabungan citra iB

Tabungan dengan setoran awal yang ringan, melalui perjanjian bagi hasil (akad Mudharabah Mutlaqah), nasabah mendapat kemudahan untuk bertransaksi seluruh cabang BTPN Syariah dan bebas biaya administrasi bulanan.

##### b) Tabungan Taseto iB

---

<sup>26</sup> Nina Sardjunani dan Sanjoyo, *Pembangunan Kesetaraan Gender Backgroun Study RPJMN III (2015-2019)*,

<sup>27</sup> [www.btpnsyariah.co.id](http://www.btpnsyariah.co.id) diunduh pada tanggal 4 juni 2017

Penempatan deposito dilakukan berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *mudharabah mutlaqah*) antara Bank (mudharib) dengan nasabah sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan jangka waktu yang bervariasi mulai dari 1-24 bulan.

c) Deposito iB

Selain mendapatkan imbalan hasil optimal, tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad Mudharabah Mutlaqah) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan bebas biaya administrasi bulanan.

d) Giro iB

Produk penempatan dana menggunakan akad Wadiah, dengan memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk bertransaksi menggunakan cek/bilyet Giro.

e) Taseo Mapan iB

Tabungan ini merupakan produk simpanan berjangka yang menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah, dengan berbagai keuntungan, antara lain setoran awal yang ringan dan bagi hasil yang kompetitif.

b. Pembiayaan

a) Tunas Usaha Rakyat

Memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif untuyk memperoleh hidup yang lebih baik. TUR memiliki 2 komponen yaitu pemberdayaan perempuan dan program terpadu yang disebut dengan paket masa depan.

b) Paket Masa Depan

Program terpadu BTPN Syariah yang diberikan kepada sekelompok wanita dipedesaan yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merbah hidup, tetapi tidak memiliki akses layanan perbankan.

c. Wow iB

Layanan perbankan bagi *mass market* yang memanfaatkan teknologi telepon genggam dan didukung jasa agen sebagai perpanjangan tangan BTPN Syariah untuk meningkatkan jangkauan layanan kepada nasabah diseluruh plosok desa diIndonesia.

d. ATM

ATM BTPN Syariah dapat digunakan dilebih dari 49.000 jaringan ATM bersama dan 96.000 jaringan ATM prima.

e. Mobile Banking

System layanan yang melengkapi kebutuhan nasabah pendanaan, dalam melakukan sejumlah transaksi, kapan saja dimna saja, melalui perangkat mobile seperti telepon genggam.

f. Privacy Policy

Untuk menjaga identitas personal nasabah. Dengan cara menjaga informasi nasabah bank secara fisik, elektronik, serta melindungi prosedur hukum yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>28</sup>

Bank melatih para karyawan untuk dapat menjaga kerahasiaan informasi pribadi dengan cara yang tepat.

### **BAB III**

---

<sup>28</sup> [www.btpnsyariah.co.id](http://www.btpnsyariah.co.id) diunduh pada tanggal 4 juni 2017

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Sifat penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kasus, hal tersebut dapat dilihat dari segi lokasi penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian lapangan atau penelitian kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>29</sup> Objek penelitian ini adalah usaha kerakyatan berbasis gender, yakni mengenai modal usaha dana TUR untuk meningkatkan usaha dan perekonomian dipedesaan, ada pun lokasi penelitian ini dilaksanakan di BTPN Syariah Dwikora, Tulang Bawang Barat.

#### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian yang tidak dapat diukur dalam data numerik.<sup>30</sup> Dengan hanya memberikan penjelasan tentang Tunas Usaha Rakyat (TUR). penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan

---

<sup>29</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 46

<sup>30</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 80.

dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>31</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dimana dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, ada 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>32</sup> Data yang dikumpulkan peneliti adalah data mengenai Usaha kerakyatan Berbasis Gender tentang TUR dapat diperoleh secara langsung kepada bank BTPN Syariah yaitu, manager BTPN bernama Ibu Peggy dan karyawannya yang bernama Ibu Lusi, serta Ibu Kartini dan Ibu Marlina sebagai nasabah.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Adapun data yang dikumpulkan peneliti melalui sumber sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari buku-buku. Buku yang dirujuk peneliti beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. Buku dengan pengarang Buchari Alma yang berjudul *Kewirausahaan*.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 39

- b. Buku dengan pengarang Nugroho J Setiadi yang berjudul *Perilaku Konsumen*.
- c. Buku dengan pengarang Ismail yang berjudul *Perbankan Syariah*.
- d. Buku dengan pengarang Pandji Anoraga yang berjudul *Manajemen Bisnis*.
- e. Buku dengan pengarang Nina Sardjunani dan Sanjoyo yang berjudul *Pembangunan Kesetaraan Gender Backgroun Study RPJMN III (2015-2019)*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>33</sup>

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Metode Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>34</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2008), h. 62

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 231.

ditemukan melalui observasi.<sup>35</sup> Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak pimpinan, karyawan, maupun nasabah untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas.

## 2. Pengamatan (observasi)

Salah satu alasan menggunakan teknik ini yaitu teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan yang bersifat terbuka, yaitu pengamatan yang diketahui oleh subjek penelitian dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamatan untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>36</sup> Data dokumen yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya. Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi penulis untuk menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data.

---

<sup>35</sup> Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 207-208.

<sup>36</sup> *Ibid.*

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi konsep, proporsi, kategori atau variabel, yang berguna untuk membangun teori substantif.<sup>37</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.

Data yang peneliti peroleh dari Bank BTPN Syariah cabang Dwikora Tulang Bawang Barat merupakan data kualitatif. Oleh karena itulah, teknik analisis data yang peneliti gunakan pun adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir.

---

<sup>37</sup> Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 288.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi lokasi penelitian
  - a. Profil Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah

Bank Tabungan Pensiunan Nasional adalah salah satu lembaga keuangan yang membangun BTPN Syariah secara khusus untuk difokuskan melayani segmen Tunas Usaha Rakyat (TUR). Adanya pembiayaan mikro tersebut bertujuan untuk memberdayakan jutaan keluarga pra/cukup sejahtera dengan harapan agar keluarga berpendapatan rendah, ini khususnya perempuan miskin bias meningkatkan penghasilan dan tingkat kesejahteraan kehidupan mereka agar lebih baik. Pada awal pendiriannya bank pegawai pensiunan militer (BAPEMIL) menempuh perjalanan panjang sejak didirikan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958 dan kemudian berubah nama menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) pada tahun 1986. BTPN meluncurkan banyak bisnis salah satunya adalah BTPN Syariah.

BTPN Syariah adalah Bank umum Syariah ke 12 di Indonesia, memiliki tekad untuk menumbuhkan jutaan rakyat Indonesia sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik. Melalui produk dan aktivitasnya, BTPN Syariah senantiasa mengajak dan melibatkan seluruh

*stakeholders* untuk bersama-sama memberikan kemudahan akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa bank (*financial inclusion*), memberikan informasi, serta kegiatan pemberdayaan yang berkelanjutan dan terukur. BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah BTPN.

Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan Bank Umum non devisa yang 70% sahamnya diakuisisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah BTPN yang difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga pra sejahtera diseluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sejak Maret 2008, kemudian di *spin off* dan bergabung ke BTPN Syariah pada Juli 2014.<sup>38</sup>

b. Tujuan, Visi dan Misi BTPN Syariah

a) Tujuan

Tujuan BTPN Syariah adalah untuk memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif untuk mencapai hidup yang lebih baik.

b) Visi

---

<sup>38</sup> [www.BTPNSyariah.co.id](http://www.BTPNSyariah.co.id) diunduh pada tanggal 20 November 2017

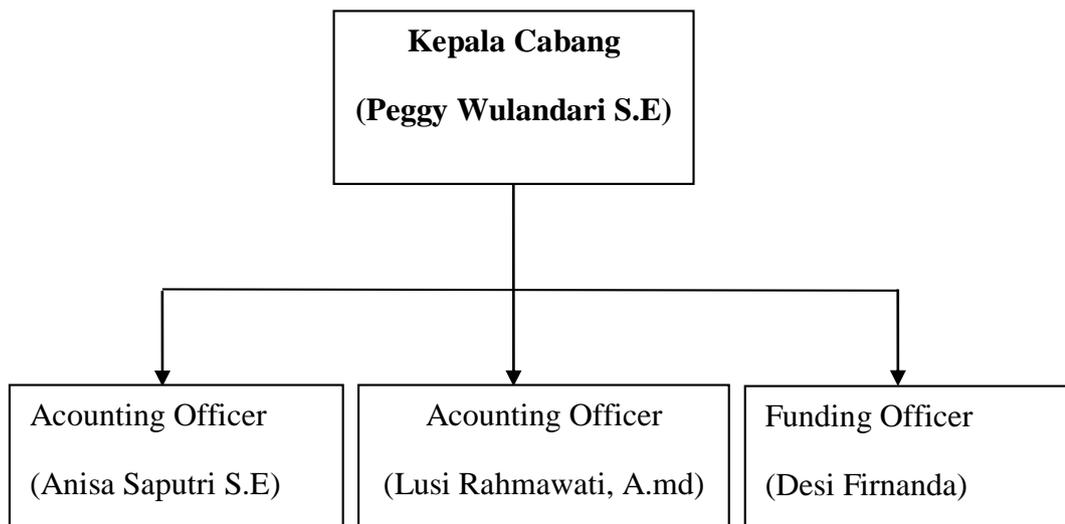
Menjadi Bank Syariah terbaik, untuk keuangan Inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

c) Misi

Bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.<sup>39</sup>

c. Struktur Organisasi BTPN Syariah

**Struktur Organisasi BTPN Syariah<sup>40</sup>**



d. Sejarah berdirinya Program TUR

BTPN Syariah telah berhasil meluncurkan program pembiayaan pada tahun 2010, yang dilakukan uji coba di Banten. Keberhasilan

---

<sup>39</sup> [www.BTPNSyariah.co.id](http://www.BTPNSyariah.co.id) diunduh pada tanggal 20 November 2017

<sup>40</sup> Wawancara kepala Cabang BTPN Syariah desa Dwikora Ibu Peggy pada 12 Desember 2017

tersebut membuat program TUR ini menjadi program unggulan di BTPN Syariah yang banyak diminati masyarakat pedesaan khususnya ibu-ibu. TUR dirancang untuk memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif untuk mencapai hidup yang lebih baik. Program Tunas Usaha Rakyat (TUR) dari tahun ke tahun terus berkembang pesat hingga saat ini. Sampai akhir 2016, BTPN Syariah tetap fokus pada pengembangan bisnis disegmen *mass market*, khususnya keluarga prasejahtera atau yang disebut dengan segmen Tunas Usaha Rakyat.

Fokus program ini diwujudkan melalui produk yang ada di TUR yaitu pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) yang telah melayani lebih dari 2,5 juta nasabah dan telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 5 triliun. Produk PMD ini merupakan produk Syariah dengan akad *wakalah wal murabahah*.

Pembiayaan murabahah meliputi pembiayaan untuk pembelian barang modal usaha baru bagi nasabah yang sama sekali belum memiliki usaha, atau barang pendukung usaha bagi nasabah yang baru membangun usaha. Pembelian barang diwakilkan kepada nasabah dengan perjanjian *wakalah*, yang menjelaskan rincian barang yang akan dibeli berikut harganya. Selanjutnya, nasabah wajib membayar pembiayaan pembelian barang berikut margin yang ditetapkan dengan cara mengangsur sesuai jangka waktu yang telah disepakati. PMD

terdiri dari pinjaman dasar (Pembiayaan Modal Usaha), pinjaman perumahan dan pinjaman pendidikan.<sup>41</sup>

Produk utama dari PMD adalah pemberian pembiayaan modal usaha tanpa jaminan yang pengembaliannya secara mencicil secara 2 minggu sekali berdasarkan jangka waktu yang sudah ditentukan. Sedang untuk pinjaman perumahan dan pendidikan diberikan setelah anggota PMD bergabung selama 3 tahun berturut-turut.

Keuntungan menjadi anggota PMD adalah nasabah akan mendapatkan manfaat asuransi yaitu apabila nasabah meninggal dunia, sisa pinjaman dibebaskan (lunas), dan jika suami dari nasabah meninggal diberikan santunan Rp.500.000 untuk keluarganya.<sup>42</sup> Batasan usia nasabah/suami nasabah yang dapat diklaimkan asuransi yaitu sampai dengan usia 50 tahun. Salah satu syarat menjadi anggota PMD adalah harus disiplin dan mau mengikuti seluruh aturan program. Kunci sukses nasabah PMD program TUR ada 4 hal, yaitu : Disiplin, Kerja keras, Saling membantu, Berani/mau berusaha. Produk PMD tidak ada hubungannya dengan kepentingan politik/agama. Karena program ini tidak membedakan suku, ras, agama, dan faham politik.

Target program TUR adalah wanita dari keluarga prasejahtera, karena wanita dikenal lebih disiplin dan menghargai pinjaman, lebih

---

<sup>41</sup> Wawancara kepala Cabang BTPN Syariah desa Dwikora Ibu Peggy pada 12 Desember 2017

<sup>42</sup> Wawancara karyawan BTPN Syariah desa Dwikora Ibu Lusi pada 12 Desember 2017

hemat dan lebih pintar dalam mengatur keuangan. Diadanya program TUR sampai saat ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat pedesaan khususnya perempuan.

Strategi-strategi yang dilakukan BTPN Syariah dalam mengenalkan program TUR yaitu dengan melakukan penyebaran brosur dari rumah ke rumah, mengadakan sosialisasi dengan masyarakat dengan menjelaskan program TUR serta produk-produk yang ada di TUR, serta mengikuti perkumpulan-perkumpulan di pedesaan untuk mengenalkan program TUR kepada masyarakat.

Setelah dilakukan strategi oleh BTPN Syariah dalam mengenalkan program TUR, diketahui bahwa minat masyarakat terhadap program TUR sangat signifikan dan mendapat respon baik dari masyarakat, karena dengan adanya program TUR tersebut masyarakat dengan mudah mendapatkan pembiayaan dengan angsuran yang sangat terjangkau untuk masyarakat yang baru merintis usaha kecil.

Prospek perkembangan TUR dari setelah diadakannya program TUR sampai sekarang berkembang sangat pesat, banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan program TUR tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.

#### e. Prosedur Pembiayaan Program TUR

Prosedur pembiayaan dalam TUR harus melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Pre Marketing

Tahapan pengenalan program TUR dan pengenalan tentang pembiayaan produk PMD kepada nasabah.

#### Tahap 2: Proses Seleksi Nasabah

Dalam tahapan ini terdiri atas survey dan wawancara yang bertujuan mengetahui karakter dan keinginan calon nasabah (wanita yang berusaha) dalam membangun atau meningkatkan usahanya.

#### Tahap 3: pelatihan dasar keanggotaan (PDK)

Ditujukan agar calon nasabah mengerti dan memahami PMD.

#### Tahap 4: pencairan pembiayaan

Besarnya sesuai dengan pengajuan kebutuhan modal usaha dan hasil evaluasi BTPN Syariah.

#### Tahap 5: pengelolaan nasabah

Tahap pendampingan meliputi: PRS, *monitoring* usaha dan surprise visit.<sup>43</sup>

Setiap pengajuan pembiayaan Bank mempunyai kriteria penilaian Nasabah yang layak untuk mendapatkan pembiayaan diantaranya :

- a) Kondisi ekonomi nasabah
- b) Pendapatan perkapita keluarga
- c) Kemampuan membayar angsuran
- d) Karakter calon nasabah

---

<sup>43</sup> Wawancara karyawan BTPN Syariah desa Dwikora Ibu Anisa pada 12 Desember 2017

Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BTPN syariah mulai dari Rp.1.500.000 sampai Rp.10.000.000 untuk masyarakat khususnya kaum perempuan. Dari pola diberlakukannya sistem rentang ini setiap kelompok ibu-ibu berbeda dalam mengambil jumlah pembiayaan, semua tergantung kepada kesepakatan dan lama angsuran selama menjadi anggota program TUR tersebut dengan ketentuan :

- Pada tahun pertama, nasabah diberikan pinjaman sebesar Rp.1.500.000-Rp.2.000.000
- Pada tahun kedua, nasabah diberikan pinjaman sebesar dua kali lipat dari pinjaman awal yaitu menjadi Rp.3.000.000-Rp.6.000.000
- Pada tahun ketiga, peminjam nasabah bisa diberikan pembiayaan sampai Rp.10.000.000

Pada umumnya pembiayaan yang diajukan oleh ibu-ibu dipedesaan kurang dari Rp.5.000.000 untuk modal usaha. Sedangkan untuk pembayaran angsurannya, program TUR yang dilakukan oleh BTPN Syariah ini memberikan kemudahan kepada nasabahnya dengan memberikan cara pembayaran angsuran selama 2 kali dalam satu bulan atau 2 minggu sekali, berikut siklus perhitungan angsuran yang kurang dari Rp.5.000.000 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Sirkulasi Angsuran Pinjaman Nasabah**

No	Besarnya Pinjaman	Jumlah Angsuran
1	Rp.1.500.000	Rp.78.000
2	Rp.2.000.000	Rp.104.000
3	Rp.3.000.000	Rp.156.000
4	Rp.4.000.000	Rp.208.000

Proses angsuran yang dilakukan BTPN Syariah memang 2 minggu sekali dengan sistem kelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari 20 calon anggota. Setiap kelompok harus mempunyai ketua dan wakil yang dipilih oleh semua anggota masing-masing kelompok, tidak diperbolehkan saudara kandung dalam satu kelompok. Setelah pembentukan kelompok, kemudian pembentukan formasi sentra, pemilihan ketua sentra dan wakilnya dipilih oleh semua anggotanya.

Tujuan dibentuknya kelompok dan sentra adalah agar semua anggota saling memberikan dukungan yang kuat (bermusyawarah dan bergotong royong) dan sebagai forum pertukaran ide diantara anggota. Selain melakukan pembiayaan anggota yang ikut dalam program TUR mengikuti pelatihan selama 5 hari, pelatihan ini bertujuan agar anggota memahami dengan penuh, menerima dengan suka rela, mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan mengenai produk PMD yang ada diProgram TUR. Semua calon anggota harus hadir selama pelatihan, untuk melihat keseriusan calon anggota terhadap program TUR dan membangun rasa kebersamaan.

Jika anggota melanggar aturan akan dikenakan sanksi/denda sebagai berikut:

- Tidak hadir ke pertemuan sentra (hanya tiap membayar angsuran) denda Rp.5000 setiap kali.
- Datang terlambat lebih dari 10 menit denda Rp.5000 setiap kali.
- 12 kali tidak hadir sanksi tidak mendapatkan pembiayaan lagi
- Meninggalkan pertemuan sebelum selesai tanpa ijin denda Rp.5000 setiap kali.
- Pembiayaan tidak digunakan untuk usaha, sanksi tidak mendapatkan pembiayaan lagi.

Denda atau sanksi ini berlaku untuk semua nasabah PMD. Uang denda dikelola oleh sentra menjadi uang kas sentra dan digunakan untuk kepentingan sentra dengan persetujuan seluruh anggota sentra.

Sedangkan apabila ada nasabah yang pembiayaannya macet atau tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Bank sesuai perjanjian yang disepakati, Bank mempunyai resiko kredit dimana dalam menyalurkan pembiayaan Bank menerapkan prinsip kehati-hatian antara lain dengan melakukan analisis kelayakan prospek bisnis dan kemampuan bayar nasabah.<sup>44</sup>

Setiap nasabah yang sudah mendapatkan pembiayaan untuk usaha akan diperiksa usahanya sebanyak dua kali pemeriksaan. Pemeriksaan dimulai dari ketua kelompok, ketua sentra sampai petugas sentra. Monitoring

---

<sup>44</sup> Wawancara karyawan BTPN Syariah desa Dwikora Ibu Anisa pada 12 Desember 2017

usaha ini bertujuan untuk mengecek apakah anggota menggunakan pembiayaan untuk usaha dan sesuai peruntukannya atau tidak. Pemeriksaan usaha ini dilakukan tanpa pemberitahuan dahulu kepada anggota, dengan begitu anggota bisa dipastikan tidak berbohong mengenai usahanya. Jika pembiayaan tidak digunakan untuk usaha akan dikenakan sanksi tidak diberikan pembiayaan lagi.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti sebanyak 15 orang nasabah mitra pembiayaan khususnya kaum perempuan yang telah menjadi anggota penerima program TUR dan merasakan dampak diadakannya program TUR (Tunas Usaha Rakyat) yang diadakan oleh BTPN Syariah untuk pengembangan ekonomi masyarakat dipedesaan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan metode (*Purposive sampling*) serta menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini peneliti berusaha mengolah dan mentabulasikan data guna menganalisa program TUR yang diadakan oleh Bank BTPN Syariah dengan sebenarnya. Deskripsi data hasil penelitian ini meliputi identitas dan pekerjaan responden.

Tabel diatas menunjukkan frekuensi responden yang penulis teliti, yaitu berjumlah 15 orang.

**Tabel 1.2**  
**Pekerjaan Sebelum mengikuti Program TUR**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	5	33%
2	Buruh	6	40%
3	Wiraswasta	4	27%
	Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebelum mengikuti program TUR terdapat (33%) nasabah sebagai ibu rumah tangga, (40%) nasabah sebagai buruh dan (27%) nasabah sebagai wiraswasta. Setelah mengikuti program TUR nasabah yang menjadi wiraswasta meningkat pesat. Berikut dibawah ini peneliti sajikan datanya.

**Tabel 1.3**  
**Pekerjaan Responden Setelah Mengikuti Program TUR**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Petani	2	13%
2	Buruh	3	20%
3	Wiraswasta	10	67%
	Jumlah	15	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota wiraswata meningkat dibandingkan sebelum diadakannya program TUR, sebelumnya (27%)

setelah mengikuti program TUR jumlah anggota yang menjadi wiraswasta menjadi (67%). Hal ini membuktikan perempuan tidak lagi hanya mengurus rumah tangga dan ketergantungan terhadap pendapatan suami, tetapi perempuan juga mampu membantu pendapatan keluarga. Dibawah ini disajikan tabel jenis usaha setelah diadakannya program TUR terhadap masyarakat dipedesaan khususnya perempuan dengan keberanian membuka usaha.<sup>45</sup>

**Tabel 1.4**  
**Jenis Usaha setelah diadakannya Program TUR**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Membuka Usaha Toko	3	20%
2	Petani (Cabe, Sayuran, dll)	2	13%
3	Menjual Pakaian/Barang Keliling	2	13%
4	Penjual ayam potong	1	7%
5	Membuka Warung makan	3	20%
6	Penjual Sayuran Keliling	2	13%
7	Buruh Tani	1	7%
8	Membuka Usaha Catering	1	7 %
	Jumlah	15	100%

---

<sup>45</sup> Diolah dari hasil wawancara kepada beberapa nasabah pada 12 Desember 2017

Tabel diatas menjelaskan bahwa banyak ibu-ibu yang membuka usaha setelah meendapatkan pembiayaan dari program TUR. Pada kolom nomor 1 ada 3 ibu-ibu yang membuka usaha toko dengan pembiayaan yang berbeda, yaitu ada Ibu Partini membuka usaha toko dengan pembiayaan sebesar Rp. 3.000.000, Ibu Dina yang membuka usaha toko dengan pembiayaan Rp. 2.000.000, sedangkan ibu misinah membuka usaha toko kecil-kecilan dengan pembiayaan sebesar Rp.1.000.000. Kolom nomor 2 ada 2 ibu-ibu yakni Ibu Rina dan Ibu Jum yang melakukan pembiayaan sebesar Rp. 3.000.000 untuk modal menanam sayuran. Kolom nomor 3 ada 2 ibu-ibu yang menjual pakaian keliling yaitu Ibu Kartini dengan pembiayaan sebesar Rp. 3.500.000, dan Ibu Ria dengan pembiayaan Rp. 3.000.000. Kolom nomor 4 ada ibu Toha yang menjual ayam potong dengan modal Rp. 2.000.000. Kolom nomor 5 ada 3 ibu-ibu yang membuka warung yaitu ada ibu Mangun dengan pembiayaan Rp. 4.000.000, Ibu Sisum dengan pembiayaan Rp. 3. 000.000, dan Ibu Umi dengan pembiayaan Rp.5.000.000. Kolom nomor 6 ada 2 ibu-ibu yang menjual sayuran keliling yaitu Ibu Mia dengan pembiayaan Rp.1.000.000 dan Ibu Jirah dengan pembiayaan sebesar Rp. 2.000.000. Kolom nomor 7 ada Ibu Sumi yang melakukan pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000. kolom nomor 8 ada Ibu Nia yang membuka usaha catering dengan pembiayaan sebesar Rp. 3.000.000.<sup>46</sup> Setelah adanya program TUR yang diberikan BTPN Syariah,

---

<sup>46</sup> Diolah dari hasil wawancara kepada beberapa nasabah pada 12 Desember 2017

ibu-ibu di desa dwikora bisa mendapatkan pendapatan dengan mempunyai berbagai jenis usaha sesuai dengan apa yang mereka impikan sehingga dari penghasilannya bisa untuk meringankan beban suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sebelum adanya program TUR masyarakat pedesaan mendapatkan pembiayaan untuk membuka usaha sangat bervariasi, seperti ibu marlina yang membuka usaha dengan modal pas-pasan yang didapat dari pinjaman koperasi dengan biaya angsuran yang sangat tinggi, selain itu ada ibu dwi yang mendapatkan modal usaha dari meminjam ke Bank-bank Konvensional dengan bunga yang tinggi, sehingga sangat merugikan masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah.<sup>47</sup>

Adanya BTPN Syariah sangatlah membantu masyarakat yang kekurangan modal untuk membuka usaha, seperti ibu Dwi yang sudah 3 tahun menjadi nasabah pembiayaan TUR dengan jumlah nominal yang berbeda-beda, dari pembiayaan pertama sebesar Rp.3.000.000,- menjadi Rp.5.000.000,- pada pembiayaan kedua untuk mengembangkan usahanya, dengan jumlah angsuran yang sangat ringan sehingga sangat membantu masyarakat.<sup>48</sup>

Selain itu pengajuan di BTPN Syariah tidaklah rumit hanya menggunakan KTP dan surat persetujuan suami tidak perlu menggunakan jaminan, sehingga memudahkan masyarakat pedesaan untuk mendapatkan

---

<sup>47</sup> Wawancara kepada Nasabah BTPN Syariah Ibu Marlina dan Ibu Dwi pada 12 Desember 2017.

<sup>48</sup> Wawancara kepada nasabah BTPN Syariah Ibu Dwi pada tanggal 13 Desember 2017

pembiayaan. Pembiayaan TUR sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya, karena dengan adanya program TUR ini masyarakat bisa menambah modal usahanya untuk membeli perlengkapan usaha, seperti Ibu Kartini yang mempunyai usaha kain, dengan mendapatkan modal dari program TUR ini Ibu Kartini bisa menambah barang dagangannya untuk berjualan agar pelanggannya tidak kecewa. Peran TUR sangat berpengaruh bagi masyarakat khususnya ibu-ibu yang ingin membantu perekonomian keluarga karena pendapatan suaminya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dikarenakan kesenjangan hidup dan harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi.<sup>49</sup>

## **B. Pembahasan**

### 1. Analisa Usaha TUR terhadap pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Pedesaan

TUR merupakan program unggulan yang diluncurkan oleh BTPN Syariah yang banyak diminati masyarakat pedesaan khususnya ibu-ibu. TUR diluncurkan untuk memberdayakan keluarga pra-sejahtera produktif menuju keluarga yang lebih baik lagi. Setelah menjadi program unggulan di BTPN Syariah. Fokus BTPN Syariah paling banyak di Pedesaan karena untuk membantu keluarga pra-sejahtera, dan di pedesaan peluang BTPN dalam mencari nasabah pembiayaan lebih banyak, karena banyak masyarakat yang berminat untuk melakukan pembiayaan TUR untuk membantu perekonomian keluarga.

---

<sup>49</sup> Wawancara kepada nasabah BTPN Syariah Ibu Kartini tanggal 13 Desember 2017

Setelah mengetahui kondisi ekonomi masyarakat dipedesaan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dengan cara diadakannya program TUR khususnya untuk kelompok perberdayaan ibu-ibu dipedesaan, maka peneliti menganalisis mengenai Usaha Kerakyatan berbasis Gender pada Program TUR.

Ada berbagai kemungkinan, inisiatif dalam mengambil pembiayaan misalnya atas kemauan diri sendiri, suami, tetangga atau bahkan yang lainnya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, mayoritas dari ibu-ibu mengikuti program TUR atas inisiatif sendiri. Dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingginya kesadaran kaum perempuan untuk membantu dalam perekonomian keluarga. Setelah diadakan program TUR ini peneliti mengharapkan masyarakat dipedesaan khususnya para wanita agar benar-benar mampu dan mempunyai keberanian memulai usaha agar mempunyai penghasilan sendiri tanpa harus menunggu hasil upah pekerjaan suaminya. Peneliti menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari diadakannya program TUR ini, apakah sama seperti sebelumnya, mengalami peningkatan, atau bahkan malah bahkan menurun kondisi keuangannya. Menurut ibu Marlina setelah diadakannya program TUR keuangannya lebih terorganisir dan lebih maksimal, program TUR ini sangat membantu masyarakat dipedesaan dalam mengelola keuangan yang lebih maksimal lagi. Program TUR ini memberikan banyak perubahan bagi

ibu-ibu dipedesaan.<sup>50</sup> Selain itu ada ibu Dwi yang ikut dalam pembiayaan program TUR ini, menurut ibu Dwi program TUR ini sangat besar pengaruhnya terhadap masyarakat khususnya yang ingin membuka usaha, karena dengan adanya program TUR ini usaha-usaha yang kurang berkembang mampu bersaing dengan usaha lainnya dan berkembang seiring berjalannya waktu.<sup>51</sup> Selain membantu perekonomian masyarakat program ini juga mampu memberikan terobosan baru bagi masyarakat pedesaan khususnya perempuan.

---

<sup>50</sup> Wawancara kepada ibu Marlina pada 13 Desember 2017

<sup>51</sup> Wawancara kepada ibu Dwi pada 13 Desember 2017

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian dan data yang telah dilakukan mengenai program TUR dalam Usaha kerakyatan masyarakat di pedesaan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa program TUR terhadap usaha kerakyatan dipedesaan sudah dilakukan secara efektif sesuai dengan target pencapaiannya. Karena adanya TUR tersebut bertujuan untuk mensejahterakan jutaan keluarga dengan harapan agar keluarga berpendapatan rendah ini khususnya perempuan miskin bias meningkatkan penghasilan dan tingkat kesejahteraan kehidupan mereka agar menjadi lebih baik.

Program TUR ini menciptakan tingginya inisiatif diri pada masyarakat miskin yang berada dipedesaan sehingga ibu-ibu dipedesaan benar-benar mampu memulai keberanian usaha agar mempunyai penghasilan sendiri tanpa harus menunggu hasil upah pekerjaan suaminya.

Tingginya kesadaran kaum perempuan khususnya dipedesaan untuk membantu dalam perekonomian keluarga menunjukkan bahwa ibu-ibu yang telah bergabung pada program TUR ini merasa berhasil dan sukses dengan usahanya. Hampir 88% para perempuan tidak lagi bergantung pada pendapatan suami, dengan begitu mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan menjadi masyarakat pedesaan yang mandiri. Serta dalam pengelolaan keuangan

keluarganya lebih rapi dibandingkan sebelum mengikuti program TUR (Tunas Usaha Rakyat).

## **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan hasil yang lebih optimal peneliti memberikan saran-saran baik kepada perusahaan, diantaranya :

1. Dalam proses pembinaan program TUR sebaiknya Bank BTPN Syariah lebih selektif memilih nasabah sesuai dengan keahlian masing-masing agar menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan target pencapaiannya.
2. Bank BTPN Syariah sebaiknya selama proses pembayaran angsuran berjalan monitornya tidak hanya berfokus pada pelunasan pembayaran saja tetapi melihat secara langsung jenis usaha nasabah tersebut.
3. Dalam proses berjalannya pemberdayaan sebaiknya BTPN Syariah melakukan pembinaannya selama proses pemberdayaan dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berita Politik Indonesia, "Penduduk Miskin" dalam [www.politikindonesia.com](http://www.politikindonesia.com)

Buchari Alma, *Kewirausahaan* Bandung: Alfabeta, 2013.

Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Didi Sukyadi dkk, *Kewirausahaan*, Bandung: Basen Pres, 2007

Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2005.

Herry Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

<http://idemotivasibisnis.blogspot.com> diunduh pada tanggal 20 Juni 2017

<http://www.btpn.com> diunduh pada tanggal 20 Juni 2017

Ismail, *perbankan syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.

Mustofa, "Kemiskinan", dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/kemiskinan>

Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Nina Sardjunani dan Sanjoyo, *Pembangunan Kesetaraan Gender Backgroun Study RPJMN III (2015-2019)*, Jakarta: Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2013.

Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Sri Sundari Sasongko, *Konsep dan Teori Gender*, Jakarta: BKKBN, 2009

Titik Putraningsih, *Sebuah Kajian Prespektif Gender*, Jurnal Prespektif Gender. Jakarta: Jurnal Prikologi, 2004.

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: teori, konsep dan aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER**

**(Studi kasus pada Tunas Usaha Rakyat Pada BTPN Syariah Cabang  
Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2016)**

#### **A. WAWANCARA (*INTERVIEW*)**

##### **1. Wawancara kepada Manajer BTPN Syariah Cabang Dwikora**

- a. Bagaimana sejarah berdirinya BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat ?
- b. Apa tujuan, visi, dan misi dari BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat ?
- c. Bagaimana struktur organisasi kepegawaian BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat.
- d. Kapan dimulainya Program TUR di BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat ?
- e. Program apa saja yang diperuntukkan untuk membantu diadakannya program TUR ?
- f. Strategi apa saja yang dilakukan oleh BTPN Syariah dalam memperkenalkan Program TUR ?
- g. Bagaimana minat Masyarakat terhadap program TUR ?
- h. Bagaimana prospek perkembangan program TUR sejak diadakannya sampai saat ini ?

## **2. Wawancara kepada karyawan BTPN Syariah Cabang Dwikora**

- a. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan TUR ?
- b. Bagaimana cara penilaian kriteria calon nasabah yang dinilai layak untuk mendapatkan pembiayaan TUR ?
- c. Bagaimana mekanisme atau prosedur pembayaran angsuran dari pembiayaan TUR ?
- d. Apabila terjadi pembiayaan macet bagaimana langkah serta proses penyelesaiannya ?
- e. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pihak bank bagi nasabah penerima TUR ?

## **3. Wawancara kepada 15 orang anggota pembiayaan program TUR**

- a. Sebelum memperoleh pinjaman TUR di BTPN Syariah sebagai modal usaha, dari mana Anda memperoleh modal untuk menjalankan usaha.
- b. Sudah berapa lama Anda menjadi anggota pembiayaan TUR di BTPN Syariah dan berapakah jumlah nominal pembiayaan yang Anda terima.
- c. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan TUR.
- d. Apakah pembiayaan TUR dapat membantu pengembang usaha anda.
- e. Seberapa besar pengaruh pembiayaan TUR terhadap usaha anda.

## **B. DOKUMENTASI**

1. Data mengenai struktur organisasi BTPN Syariah Cabang Dwikora Gunung Agung Tulang Bawang Barat.

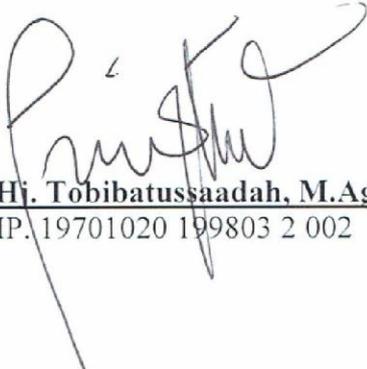
2. Data anggota dan jumlah nominal yang diterima
3. Formulir pengajuan, akad, dan tanda terima uang pembiayaan TUR
4. Foto kegiatan penelitian sebagai bukti penelitian dan riset benar-benar telah dilaksanakan.

Metro, Februari 2017  
Mahasiswa ybs.

  
**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734

Mengetahui,

Pembimbing I

  
**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II

  
**Nizaruddin, S.Ag., MH**  
NIP. 19740302 199903 1 001

## **OUTLINE**

### **USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER (Studi Kasus Tunas Usaha Rakyat Pada BTPN Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2016)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Usaha Kerakyatan
  - 1. Pengertian Usaha
  - 2. Macam-Macam Usaha
  - 3. Pembiayaan Usaha Mikro
  - 4. Fungsi Pembiayaan
- B. Gender
  - 1. Pengertian Gender
  - 2. Konsep Gender
  - 3. Kesetaraan Gender
  - 4. Faktor-Faktor Wanita Melakukan Usaha
- C. BTPN
  - 1. Pengertian BTPN
  - 2. Produk-Produk BTPN

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
  - 1. Analisa Usaha TUR terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Pedesaan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2017

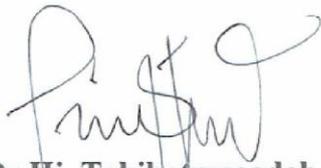
Mahasiswa ybs.



**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Tobifatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II



**Nizaruddin, S.Ag., MH**  
NIP. 19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
2. Nizaruddin, S.Ag.,MH

di -

Metro

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Eka Maya Retno Safitri  
NPM : 13102734  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Usaha Kerakyatan Berbasis Gender (Studi Kasus Tunas Usaha Rakyat Pada Btpn Syariah Cabang Dwikora, Gunung Agung Tulang Bawang Barat)

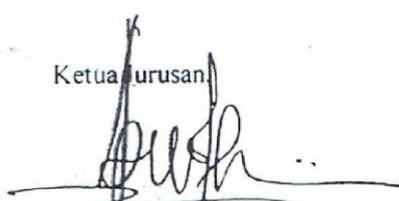
Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan

  
Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1532/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA MAYA RETNO SAFITRI  
NPM : 13102734  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BTPN Syariah Cabang Dwikora, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER (STUDI KASUS TUNAS USAHA RAKYAT PADA BTPN SYARIAH CABANG DWIKORA, GUNUNG AGUNG TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2016)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Desember 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Peggy Wulandari S.E

Wakil Dekan

Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1533/In.28/D.1/TL.00/12/2017  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Manager BTPN Syariah Cabang  
 Dwikora  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1532/In.28/D.1/TL.01/12/2017,  
 tanggal 12 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : **EKA MAYA RETNO SAFITRI**  
 NPM : 13102734  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BTPN Syariah Cabang Dwikora, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "USAHA KERAKYATAN BERBASIS GENDER (STUDI KASUS TUNAS USAHA RAKYAT PADA BTPN SYARIAH CABANG DWIKORA, GUNUNG AGUNG TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2016)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Desember 2017  
 Wakil Dekan I,

  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
 NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-892/In.28/S/OT.01/07/2017**

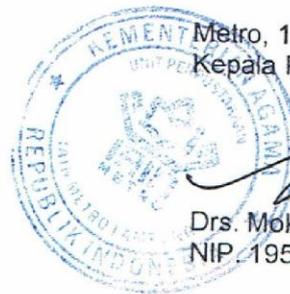
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA MAYA RETNO SAFITRI  
NPM : 13102734  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

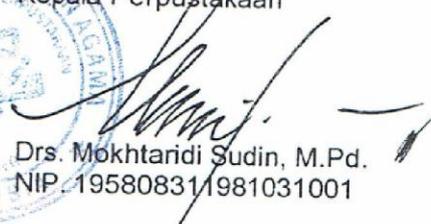
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13102734.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Juli 2017  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 19580831/981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28 / 12 / 2017	.	ace skripsi	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/12/2017	✓	ace Bab I-iii ace APD	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,

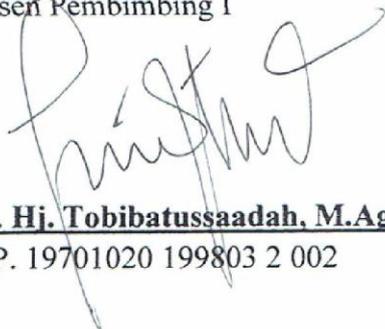
**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Eka Maya Retno Safitri** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
 NPM : **13102734** Semester / TA : **IX/ 2017-2018**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/12/2017	✓	<p>① Teori tentang bahasa kerakyatan berbasis gender belum ada</p> <p>② Cara menentukan <del>jenis</del> sumber data primer dan sekunder seperti apa?</p>	

Dosen Pembimbing I



**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
 NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,



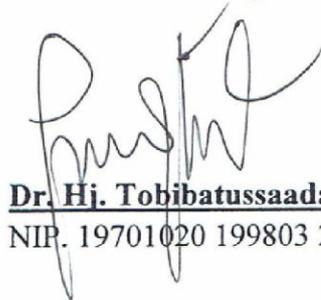
**Eka Maya Retno Safitri**  
 NPM. 13102734

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/11/2017	✓	<p>① penelitian sebelum sudah dapat dan mana? tuliskan sumbernya!</p> <p>② halaman 829 tidak ada.</p> <p>③ landasan teori belum ada teori teori tentang usaha berbasis gender!</p>	

Dosen Pembimbing I



**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,



**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri    Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
 NPM : 13102734                      Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>① Per kaya tentang          teori Uslah kerakyatan          ② mengapa abatepi          tentang pembayuan          usaha mikro, kecil          tidak ada di vanisael?          kecuali kalau menyambung          Uslah kerakyatan!          ③</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

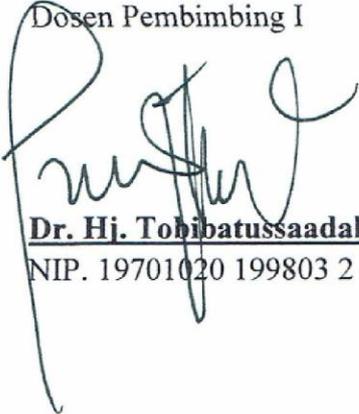
**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
 NIP. 19701020 199803 2 002

  
**Eka Maya Retno Safitri**  
 NPM. 13102734

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
 NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/11/2017	✓	① permasalahan di LBM difokuskan kepada masalah yg hendak diteliti ② pertanyaan pada saat klarifikasi dengan tema penelitian dan tugas klarifikasi dengan pertanyaan penelitian - ③ prior research yg sesuai kebutuhan!	

Dosen Pembimbing I  
  
**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
 NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,  
  
**Eka Maya Retno Safitri**  
 NPM. 13102734



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku -

Halaman -

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Eka Maya Retno Safitri**  
NPM : 13102734

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2-2017		<p>↳ Babi 1) Pertanyaan penelitian belum sesuai Tema.</p> <p>2) Tryjian penelitian juga harus sesuai tema penelitian</p> <p>3) penelitian Relevan, Skripsi dari PT mana?</p> <p>Babi 1) Landasan Teori sesuaikan dengan Variabel dalam Judul. Kenapa itu diusahakan -</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag  
NIP. 19701020 199803 2 002

  
Eka Maya Retno Safitri  
NPM. 13102734



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : **Eka Maya Retno Safitri**  
NPM : 13102734

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/5/2017	✓	<p>di judulnya tidak ada!</p> <p>Bab III</p> <p>Sumber data primer tambah Nasabah -</p> <p>acc proposal, outline keumuman</p>	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/12/2017	✓	Acc ke Pemb I	Ki-

Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH.

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eka Maya Retno Safitri

NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Urutkan bab 4 sesuai dengan APD. Perbaiki Daftar pustaka. Pertanyzatan APD belum ter jawab. - Strategi penggunaan TUR belum ada - Prosep pengubahan TUR Bazriman	

Dosen Pembimbing II

**Nizaruddin, S.Ag.,MH.**

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Eka Maya Retno Safitri**

NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

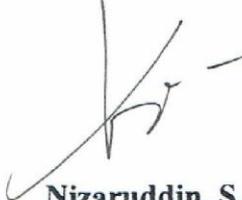
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Kesimpulan di Semua dan tujuan penelitian	

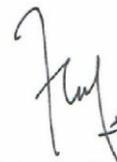
Dosen Pembimbing II



Nizaruddin, S.Ag.,MH.

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,



Eka Maya Retno Safitri

NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Abstrak diperbaiki Kata pengantar diperbaiki Gk satu persatu dari awal sampai Akhir	

Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH.

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eka Maya Retno Safitri

NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Maya Retno Safitri Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy  
NPM : 13102734 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc Poab 1 1/4 III	

Dosen Pembimbing II

**Nizaruddin, S.Ag.,MH.**  
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Eka Maya Retno S.** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13102734** Semester / TA : **VIII/ 2016-2017**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Perbaiki APD sesuai catatan	
			Acc APD	

Dosen Pembimbing II



**Nizaruddin, S.Ag.,MH**

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,



**Eka Maya Retno S.**

NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Eka Maya Retno S.** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy**  
NPM : **13102734** Semester / TA : **VIII/ 2016-2017**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkaya teori Usaha lokal dan Bukan Ekonomi</li><li>- Kalo di simpulkan di guru</li><li>- siap kutipan di beripinjauan</li><li>- Cari teori tentang Gender</li><li>- Konsep gender</li><li>- BTAN</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

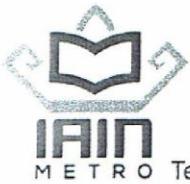
Nizaruddin, S.Ag.,MH

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eka Maya Retno S.

NPM. 13102734



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Eka Maya Retno S.** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy**  
NPM : **13102734** Semester / TA : **VIII/ 2016-2017**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Lampirkan Outline</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki cara penulisan rumahan bahasa Indonesia yg baik dan benar</li><li>- Pertanyaan penelitian di perbaiki</li><li>- Tujuan penelitian di perbaiki</li><li>- Penelitian Relevan harus di jelaskan apa beda penelitian Anda dgn penelitian sebelumnya</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Nizaruddin, S.Ag.,MH

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eka Maya Retno S.

NPM. 13102734



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : **Eka Maya Retno Safitri**  
NPM : 13102734

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/01 /2017		<p>LBM di perbaiki</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Apa saja bentuk usaha kerakyatan yg ada di Dwikoro khususnya yg dilakukakan oleh Gender</li><li>- Harus jelas siapa bentuk usahanya dan siapa Pengusahanya.</li><li>- perbaiki cara penulisan Nama Tempat, kalimat penghubung, kalimat penanjukan tempat dll.</li><li>- Gunakan bahasa Indonesia yg baik dan benar.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

**Nizaruddin, S.Ag.,MH**  
NIP. 19740302 199903 1 001

**Eka Maya Retno Safitri**  
NPM. 13102734



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eka Maya Retno Safitri  
NPM : 13102734

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Setiap mengutip harus menyebutkan sumbernya</li><li>- Kutipan harus di jelaskan / di analisis</li><li>- Penelitian Relevan di tambah minimal 3 penelitian</li><li>- Pada penelitian harus di perjelas apa beda dan kesamaan dengan penelitian yg sedang anda kiti</li><li>- Kutipan setiap awal bab dimulai dari angka 1</li><li>- Bedakan antara kutipan langsung dan tidak langsung</li><li>- Sub D bab di di garis</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Nizaruddin, S.Ag.,MH  
NIP. 19740302 199903 1 001

Eka Maya Retno Safitri  
NPM. 13102734



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eka Maya Retno Safitri  
NPM : 13102734

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Jangan terlalu banyak buku Metroper. - gunakan Metroper Ekonomi.</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Nizaruddin, S.Ag.,MH  
NIP. 19740302 199903 1 001

Eka Maya Retno Safitri  
NPM. 13102734



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	-
Halaman	-

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eka Maya Retno Safitri  
NPM : 13102734

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy  
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8/2 /2017		Acc ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Nizaruddin, S.Ag.,MH  
NIP. 19740302 199903 1 001

Eka Maya Retno Safitri  
NPM. 13102734

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tunas Jaya pada tanggal 4 Maret 1995, anak pertama dari tiga



bersaudara, dari pasangan Bapak Efdiwan dan Ibu Kartini.

Bertempat tinggal di desa Dwikora Kec. Gunung Agung

Kab. Tulang Bawang Barat.

Pendidikan yang telah ditempuh diawal Taman Kanak-

kanak Aisyah Bustanul Athpal selesai pada tahun 2001 dan

melanjutkan di SDN 02 Tunas Jaya selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMPN

01 Gunung Agung selesai pada tahun 2010, sedangkan Pendidikan Menengah Atas di SMAN

01 Gunung Agung dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN

Metro yang sekarang sudah beralih status menjadi IAIN Metro jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada tahun 2013/2014.